

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Siregar (2013, pp. 16–17) data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistic. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang terukur dan dibuat berdasarkan kesesuaian penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang pada bulan Februari 2022 hingga Maret 2022. Penelitian ini dilakukan di UMKM Frozen Food yang ada di Kota Malang.

**Tabel 3.1**  
**Lokasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama UMKM</b>	<b>Alamat</b>
1	Home Frozen Food	Jl. Danau Maninjau Raya 61A No. 15
2	Afida Frozen Food	Jl. Selorejo 30B
3	Blekutak Fishmart	Jl. Terusan Sulfat No 5E
4	Toko Surya Indah	Jl. Wonorejo
5	Amiira Frozen Food	Jl. Sukapura 101
6	Joko Frozen Food	Jl. Terusan Wijaya Kusuma
7	Bagong Frozen Food	Jl. Tretes Selatan 166
8	Sausan Frozen Food	Jl. I.R Rais Gang 14 no 9B
9	Izzar Frozen Food	Jl. Danau Maninjau Barat 3 blok B1/E08
10	Kios Unggas	Jl. Danau Ranau XII G1 B6
11	Z3 Frozen	Jl. Kendalsari Terusan 1A
12	KDele Frozen Food	Jl. Soekarno Hatta No. 402
13	Murtiasih Frozen Food	Jl. Bengkulu No. 11

No	Nama UMKM	Alamat
14	Rin's Food	Jl. Raya Pelabuhan Tanjung Emas
15	Mohon Doa Restu	Jl. Kendalsari No. 18
16	Toko Rumah Belanja	Jl. Ki Ageng Gribig
17	Pawon Qiadza	Jl. Kamnoja 3
18	Frozen Cemara	Perum Bulan Terang utama 6A34/1433
19	Ater-Ater Malang	Griyashanta H-413
20	Kendalsari Frozen	Jl. Kendalsari
21	Celaket Frozen Food	Pasar tawangmangu
22	Top Frozen	Pesona Cengger Ayam F-1
23	Best Meat	Jl. Sawojajar gg.17 no 36A
24	Dapoer Byno	Jl. Nakula No 12
25	Yenny Frozen Food	Jl. Arjowinangun
26	Kios Unggas KYAI	Jl. Kyai Parseh
27	Mafaza Frozen and Mart	Jl.Emas 15A
28	Vera's Kitchen	Jl. Dorowati No.10
29	Ney's Frozen Food	Graha Mustika blok b4
30	Toko Sayur dan Sembako	Jl. Sudimoro no.16
31	Frozen Food Iswantv	Jl. Mawar 11 no.8c
32	Kios Unggas KK	Kedung Kandang
33	Taki-taki Frozen Food	Jl. Parangtritis no.11A
34	Jumik Frozen Food	Jl. S. Supriadi
35	BM Plaosan	Jl. Plaosan No.96
36	Toko Hoky N*N	Jl. Cengger Ayam 6A
37	Dinoyo Frozen Food	Jl. MT. Haryono No. 193
38	Senikmat Frozen Food	Jl. Saptoraya
39	Arsy Frozen	Jl. Kyai Parseh
40	57 Freshmeat Suhat	Jl. Soekarno Hatta

### 3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah apapun yang mampu membedakan atau membawa varias pada nila (Sekaran, 2014). Variabel penelitian merupakan sesuatu yang

bentuknya bervariasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga penulis memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan ditarika kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Perilaku Manajemen Keuangan.
2. Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Personal.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan atribut yang membedakan berbagai obyek antara obyek satu dengan obyek lainnya atau satu orang dengan orang lainnya. Definisi operasional adalah pengukuran variabel agar dapat dioperasikan (Sekaran, 2014). Variabel yang digunakan pada penelitian ini Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Personal, terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Definisi operasional variabel adalah :

#### **3.4.1 Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

Perilaku manajemen keuangan disimpulkan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Iklima Humaira, 2017). Indikator dalam perilaku manajemen keuangan :

1. Jenis-jenis perencanaan anggaran keuangan yang dimiliki
2. Teknik didalam menyusun perencanaan keuangan
3. Kegiatan menabung
4. Kegiatan asuransi, pension dan pengeluaran tida terduga
5. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
6. Monitoring pengelolaan keuangan
7. Evaluasi pengelolaan keuangan.

### **3.4.2 Pengetahuan Keuangan (X1)**

Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu mengenai keuangan yang sedang dialami atau sedang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Pengetahuan Keuangan dapat didefinisikan dengan kekuasaan seseorang mengenai dunia keuangan, yang terdiri dari financial tools dan financial skills. Menurut (Iklima Humaira, 2017) Indikator dalam Pengetahuan Keuangan :

1. Pengetahuan mengelola keuangan.
2. Pengetahuan mengenai pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan.
4. Pengetahuan mengenai macam-macam asuransi.
5. Pengetahuan investasi pada saham.
6. Pengetahuan uang dan aset.
7. Pengetahuan mengenai kredit.
8. Pengetahuan investasi deposito.
9. Pengetahuan investasi pada property.
10. Pengetahuan mengenai suku bunga.
11. Pengetahuan dasar mengenai asuransi.
12. Pengetahuan dasar mengenai investasi.

### **3.4.3 Sikap Keuangan (X2)**

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan pribadi yang diterapkan kedalam sikap. Sikap keuangan dapat diartikan dengan penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memperatahkan nilai melalui pengambilan keputusan dan mengelola sumber daya dengan benar. Menurut (Iklima Humaira, 2017) Indikator dalam Sikap Keuangan :

1. Menilai keuangan pribadi.
2. Filsafat utang.
3. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
4. Keamanan uang.

### 3.4.4 Kepribadian Personal (X3)

Kepribadian personal merupakan karakter pada diri seseorang yang secara langsung terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam menentukan karir pada dasarnya berhubungan dengan kepribadian mereka, tergolong dalam menentukan pilihan sebagai seorang wirausaha. Sifat yang terdapat pada seseorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Menurut (Iklima Humaira, 2017) Indikator dalam Kepribadian Personal :

1. Berorientasi ke masa depan.
2. Percaya diri.
3. Kepemimpinan.
4. Berani mengambil risiko.

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Makanan Frozen Food di Kota Malang sebanyak 65 UMKM yang datanya diambil melalui grup facebook “Frozen Food Malang” yang mayoritas anggota didalamnya terdiri dari penjual dan pembeli.

**Tabel 3.2**

#### **Jumlah Populasi UMKM**

<b>No</b>	<b>NAMA UMKM</b>	<b>No</b>	<b>NAMA UMKM</b>
1	Home Frozen Food	34	Sausan Frozen Food
2	Afida Frozen Food	35	Izzar Frozen Food
3	Blekutak Fishmart	36	Kios Unggas
4	Toko Surya Indah	37	Z3 Frozen
5	Amiira Frozen Food	38	KDele Frozen Food
6	Joko Frozen Food	39	Murtiasih Frozen Food
7	Bagong Frozen Food	40	Rin's Food

8	Mohon Doa Restu	41	Kios Unggas KYAI
9	Toko Rumah Belanja	42	Mafaza Frozen and Mart
10	Pawon Qiadza	43	Vera's Kitchen
11	Frozen Cemara	44	Ney's Frozen Food
12	Ater-ater Malang	45	Toko Sayur dan Sembako
13	Kendalsari Frozen	46	Frozen Food Iswantv
14	Celaket Frozen Food	47	Kios Unggas KK
15	Top Frozen	48	Taki-taki Frozen Food
16	Best Meat	49	Jumik Frozen Food
17	Dapoer Byno	50	BM Plaosan
18	Yenny Frozen Food	51	Toko Hoky N*N
19	Dinoyo Frozen Food	52	Dist Buah Frozen Malang
20	Senikmat Frozen Food	53	Jajan Ayu
21	Arsy Frozen	54	Beemde
22	57Fresh Meat suhat	55	Al-kautsar Frozen Food
23	BLS Food	56	Erna Frozen Food
24	Frozen Food Oskab Juara	57	Sasa Frozen Food
25	Lapak Pindang	58	Prima Freshmart
26	A-R Fresh Fish	59	Pandawa Frozen Food
27	Yaya Frozen Food	60	Kios Unggar AJW
28	Bakso Sritikah	61	Prima Freshmart
29	Seafood Frozen Food	62	Kios Unggas KYAI
30	Virinda Food	63	Kios Unggas PTW
31	Suka jajan Malang	64	Supermama Frozen Foods
32	Kurnia Frozen Food	65	Sae frozen Food Malang
33	Omega molen Frozen		

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan bagian dari populasi yang didapatkan melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan

keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian dari segi waktu, tenaga, biaya. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar sangat representative atau benar-benar mewakili.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus slovin yang dikembangkan (Umar, 2013) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> : Tingkat Kesalahan yang Ditoleransi

Jumlah populasi adalah 65 pelaku UMKM Makanan Frozen Food, dengan tingkat kesalahan atau kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1) maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

$$n: \frac{65}{1 + 65 \cdot (0,1)^2}$$

$$n: \frac{65}{1,65}$$

n : 39,39 dibulatkan menjadi 40 orang.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil bahwa jumlah sampel yang harus diteliti adalah 40 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan pendekatan simple random sampling, yaitu teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebesar jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penjelasan mengenai data primer dan data sekunder sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Penyerahan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010), pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh pelaku UMKM Frozen Food Kota Malang.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Data sekunder pada penelitian ini ialah data yang bersifat pendukung keperluan data primer yaitu : buku, literature dan bacaan yang berhubungan dan menyangga pada penelitian ini.

## 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh menggunakan teknik penelitian lapangan (Field Research), pada penelitian ini penulis menghampiri UMKM yang akan diteliti secara langsung untuk memperoleh data. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian, yaitu para pelaku UMKM Frozen Food Kota Malang.

Skala yang akan digunakan pada penyusunan kuesioner penelitian ini menggunakan skala empat interval (Azwar, 1999) kegunaan untuk menghilangkan jawaban tengah (netral) adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai penafsiran ganda.
2. Jawaban netral tidak memberikan kejelasan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju.
3. Responden memiliki kecenderungan memilih jawaban netral skala likert tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Sangat setuju = 4
  - b. Setuju = 3
  - c. Tidak setuju = 2
  - d. Sangat tidak setuju 1

## 3.7 Uji Instrumen

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner



dapat menunjukkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item – total correlation) dengan nilai r table. Jika r hitung > r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011). Beberapa kriteria yang mampu digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur ; koefisien korelasi product moment melebihi 0,05 ; koefisien korelasi product moment > r-tabel (a ; n-2) n = jumlah sampel; nilai Sig. ≤ a. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai korelasi adalah Product-Moment Pearson atau koefisien korelasi Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Diartikan :

$r_{xy}$  = Korelasi Product Momentn = Jumlah sampel

$\sum x$  = J umlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.

Secara statistic nilai korelasi dari masing-masing butir atau atribut melakukan perbandingan dengan nilai kritisnya pada nilai signifikansi 5% (0,05). Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini, jika profitabilitas (sig) < 0,05 maka data dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika profitabilitas (sig) > 0,05 maka data dapat dikatakan valid.

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dapat konsisten atau stabil dengan jangka panjang. Kemampuan yang mengkaitkan ketetapan jawaban dari responden apabila diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas yang digunakan untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (a). suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai CronbachAlpha > 0,60 (Ghozali, 2011).

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Diartikan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_1^2$  = Jumlah varian total

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah alat yang digunakan untuk menjawab semua persoalan dalam penelitian yang dilakukan. Metode analisis data dibedakan menjadi 2 yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian, responden yang diteliti serta data yang dikumpulkan. Kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif. Analisis statistik yaitu analisis yang dilakukan dengan cara teknik statistik.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa adanya maksud menjadikan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ghozali, 2013). Yang termasuk statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan prosentase. Analisa statistik deskriptif menyebutkan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (mean), jumlah simpangan baku (standart deviation), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maksimum dan sebagainya.

#### 3.8.2 Statistik Inferensial

##### 3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji dalam model regresi, dependen dengan variabel independen memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau

mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Asymptotic Significant (2- tailed)  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal namun jika nilai Asymptotic Significant (2-tailed)  $0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji model regresi terjadinya korelasi antar variabel bebas. Jika antara variabel bebas ditemukan korelasi yang cukup tinggi maka terjadi multikolonieritas. Model yang benar seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut.

Multikolonieritas dapat diuji melalui nilai toleransi dengan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance  $> 10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka tidak ditemukan persoalan multikolonieritas diantara variabel bebas. Sebaliknya, maka akan terjadi persoalan multikolonieritas.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varians dalam model regresi dari pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat pola tertentu pada grafik sumbu Y yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.8.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model persamaan regresi yang baik ialah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal model, harus bebas dari gejala multikolonieritas, terbebas dari heteroskedastisitas. Analisis regresi linier

berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Ket:

Y = Financial Management Behavior

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Variabel

X<sub>1</sub>-X<sub>3</sub> X<sub>1</sub> = Financial Attitude

X<sub>2</sub> = Financial Knowledge

X<sub>3</sub> = Parental Income

e = Standar error

### 3.8.2.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t), Uji secara simultan (Uji F), Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

### 3.8.2.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Personal yang dimasukkan kedalam model yang berpengaruh secara bersama terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan dasar pengambilan keputusanyaitu membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika F hitung > F tabel atau Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika F hitung < F tabel atau Sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

### 3.8.2.5 Uji T

Nilai-nilai koefisien regresi dalam persamaan regresi merupakan hasil perhitungan berdasarkan sampel yang telah dipilih. Dalam persamaan regresi

dilakukan Uji-F dan Uji-t untuk masing masing nilai koefisien regresi. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### **3.8.2.6 R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersamaan dijelaskan bahwa variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi ialah diantara nol atau satu. Apabila koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah atau tidak ada) hubungan antar variabel.

Ketentuan untuk menentukan kekuatan korelasi antar variabel sebagai berikut :

1.  $0 < R \leq 0,10$ , Korelasi sangat rendah/lemah sekali
2.  $0,20 < R \leq 0,40$ , Korelasi rendah/lemah tapi pasti
3.  $0,40 < R \leq 0,70$ , Korelasi yang cukup berarti
4.  $0,70 < R \leq 0,90$ , Korelasi yang tinggi, kuat
5.  $0,90 < R \leq 1,00$ , Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan
6.  $R = 1$ , Korelasi Sempurna

